



Ening Yuni Sholeh Astuti, M.A., Drs. Atik Sunaryati, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Dr. Arif Rohman, M.Si., Dr. Nurliadin, M.Pd., berfoto bersama di acara Finalisasi Penulisan Buku Aswaja

TAHAP AKHIR

Lewati Proses Panjang, Buku Aswaja Kurikulum Transisi LP Ma'arif NU DIY Akhirnya Rampung

Ma'News – Yogyakarta – 07/10/2024 – Setelah melewati proses penulisan dan karantina tim penulis dan pendamping Buku Aswaja, akhirnya Buku Aswaja Kurikulum Transisi LP Ma'arif NU DIY kini memasuki tahap finalisasi. Setelah usaha yang dikeluarkan untuk fokus pada ketelitian saat para penulis dan pendamping melakukan penyuntingan akhir, pengecekan tata bahasa, dan penyesuaian ilustrasi pada naskah buku ajar Aswaja untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan MA/SMA, kini buku memasuki proses cetak dan dalam waktu dekat siap untuk didistribusikan di Sekolah-Madrasah Ma'arif NU DIY. Setiap kalimat diperiksa dengan seksama oleh para Kyai dan Ahli untuk memastikan akurasi informasi dan kejelasan penyampaian materi keagamaan yang kompleks. Semangat kolaboratif yang terbangun mendorong tim untuk menghasilkan buku ajar Aswaja yang berkualitas, mudah dipahami, dan mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* pada diri siswa.

Bersambung halaman 2..



Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dan Dr. Arif Rohman, M.Si.

Sebagai Ketua Tanfidziyah PWNU DIY, Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., , menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh atas buku *Ahlussunnah wal Jama'ah* untuk Sekolah-Madrasah Ma'arif NU DIY. Beliau optimis bahwa tradisi menulis di lingkungan NU DIY akan semakin berkembang, dan buku ini akan menjadi bukti nyata. Isi buku dirancang agar mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa sesuai dengan jenjang usianya. Kehadiran buku ini tidak hanya memberikan bacaan yang berkualitas, tetapi juga akan melahirkan kader-kader penulis NU yang handal di masa depan. PWNU DIY berkomitmen untuk terus mendukung melalui program literasi dan pendampingan penulis, sehingga karya-karya serupa dapat terus dihasilkan.

Lebih lanjut, Dr. Zuhdi berharap buku ini dapat menjadi panduan bagi siswa dalam memahami Aswaja secara komprehensif, bukan hanya sepotong-sepotong. Menurutnya, pengajaran tentang NU sebagai organisasi juga sangat penting untuk dikenalkan sejak dini. Siswa perlu menyadari bahwa NU adalah wadah perjuangan dan penyebaran Aswaja, sehingga eksistensi dan perannya tidak boleh dilupakan dalam pendidikan.

Menguatkan pernyataan Ketua Tanfidziyah PWNU DIY, Dr. Arif Rohman, M.Si., sebagai Pembina LP Ma'arif NU DIY sekaligus pendamping penulis Buku Aswaja Kurikulum Transisi mengapresiasi penyempurnaan buku Aswaja ini. "Buku tahun sebelumnya masih kurang dalam konten trilogi Islam (Aqidah, Akhlak, Syariah-Amaliyah), tetapi sekarang sudah di-*tashih* oleh para kiai, rais syuriah, dan ketua PWNU DIY," ujarnya. Beliau berharap buku ini dapat dikemas dengan lebih baik dan menjadi pegangan dalam pengajaran nilai-nilai Aswaja dan ke-NU-an.

Merealisasikan petunjuk dan harapan PWNU DIY, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menyampaikan kabar baik bagi para pendidik dan siswa Sekolah-Madrasah Ma'arif NU DIY. Buku Aswaja Kurikulum Transisi telah naik cetak dan siap diambil pada minggu ke-IV Oktober 2024. "Buku ini menawarkan materi yang lebih banyak dan tersusun lebih sistematis dibandingkan dengan edisi sebelumnya," ujarnya. Sekolah atau PC LP Ma'arif dapat mengambil buku tersebut secara langsung. Dr. Tadkiroatun juga berharap buku ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan pembaca bisa memberikan umpan balik demi perbaikan buku di masa mendatang.



Foto, Dr. Nurliadin, M.Pd., dan Ening Yuni Sholeh Astuti, M.A., sedang mendampingi Penulis Buku Aswaja serta Drs. Atik Sunaryati (foto tengah)

Dr. Nurliadin, M.Pd., selaku pendamping penulis Buku Aswaja juga, menjelaskan bahwa tujuan penulisan buku ini adalah sebagai buku ajar bagi pembelajaran Aswaja di Sekolah-Madrasah naungan LPM NU DIY. "Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan wawasan terkait Aswaja, khususnya yang terkait dengan tema-tema di dalam buku," ungkapnya. Demi menyajikan informasi yang akurat dan komprehensif, Dr. Nurliadin melakukan pencarian referensi yang relevan dengan tema-tema dalam buku. Perbedaan buku ini dengan buku tahun sebelumnya adalah penambahan berdasarkan masukan dari para kiai. "Ketelitian terhadap konten buku menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam finalisasi agar tidak terjadi kesalahan," tegasnya.

Menambahkan pendapat Dr. Nurliadin, pendamping penulis Buku Aswaja, Dra. Ening Yuni Soleh Astuti, M.A., menekankan pentingnya pembentukan akhlakul karimah sejak dini. Beliau menyoroti tujuan penulisan buku ini yaitu untuk menciptakan suasana keagamaan yang mendukung pembentukan akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan ucapan kalimat *thayyibah* setiap hari. Ening menjelaskan proses review yang dilakukan dalam waktu singkat untuk setiap bab dari masing-masing jenjang sekolah tetapi dengan tetap menjaga konsistensi dalam penulisan.

Sebagai bentuk dukungan penuh terhadap implementasi pendidikan Aswaja, Dra. Atik Sunaryati sebagai Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Sleman, menjelaskan bahwa buku Aswaja ini merupakan bentuk transisi dari yang sebelumnya. Penambahan outline baru dan masukan dari para sesepuh NU serta Kyai ahli Aswaja memperkaya isi buku ini. Beliau juga ikut andil dalam memfasilitasi Penulis buku Aswaja sewaktu menjalani karantina. Meskipun proses penulisan membutuhkan waktu yang cukup lama karena melibatkan bimbingan dan ketelitian, beliau bersyukur bahwa semuanya berjalan lancar.

Harapan dari pendamping penulis dan juga Drs. Atik terhadap buku Aswaja Kurikulum Transisi ini adalah agar buku ini dapat dikemas dengan lebih baik, diterima dan digunakan dengan sebaik-baiknya oleh sekolah-madrasah sebagai pegangan dalam pengajaran nilai-nilai Aswaja dan ke-NU-an, serta berperan dalam pembentukan ideologi Aswaja dan akhlakul karimah pada siswa. Semoga proses cetak buku dapat dipercepat agar target distribusi ke siswa dapat tercapai dengan paripurna. Terakhir, setelah buku dicetak, semoga tidak hanya bisa digunakan di seluruh sekolah di bawah naungan LPMNU DIY kelas IV hingga kelas XII, tetapi juga bermanfaat bagi seluruh warga Nahdliyin.